

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga Kejaksaan sebagai pengendali proses perkara (*Dominus Litis*), sebagai institusi Kejaksaan yang dapat menentukan apakah suatu kasus dapat diajukan ke Pengadilan atau tidak berdasarkan alat bukti yang sah menurut Hukum Acara Pidana, juga merupakan satu-satunya instansi pelaksana putusan pengadilan (*Executive Ambtenaar*). Selain berperan dalam perkara pidana, Kejaksaan juga memiliki peran lain dalam Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara, yaitu dapat mewakili Pemerintah dalam Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara sebagai Jaksa Pengacara Negara.

Sulitnya mengetahui pelayanan serta informasi tentang kegiatan yang sedang berlangsung maupun sudah berlalu sebagai informasi yang bisa diakses oleh anggota maupun khalayak umum menjadi permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini. Pengadaan website informasi sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, akan tetapi setelah website itu ada muncul lagi masalah yang lain dimana web yang dibuat tidak memenuhi kriteria *user interface* dan *experience* yang baik dari segi tampilan yang rapi dan enak dilihat oleh pengguna agar mudah dalam mencari dan memahami informasi yang diinginkan.

*Usability* atau kebergunaan adalah faktor penting dalam kualitas aplikasi web yang baru-baru ini mendapat perhatian besar sebagai aspek fundamental untuk keberhasilan sebuah aplikasi *web*. Menggunakan metode untuk memastikan kelayakan merupakan salah satu tujuan penelitian utama dalam pengujian sebuah web saat ini. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pedoman yang ada dalam pengembangan aplikasi web terutama web Kejari Dumai, dengan memastikan bahwa aplikasi tersebut memenuhi beberapa prinsip *user interface* dan *experience* agar dapat mudah digunakan diberbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan sebuah metode untuk menguji kelayakan *user interface* dan *experience* guna mencapai tujuan dalam membuat web tersebut. Metode pengujian yang akan digunakan adalah *System Usability Scale (SUS)* sebagai alat ukur kelayakan sebuah web yang dapat diandalkan dan cepat [1]. Penelitian ini menggunakan metode pengujian dan kuesioner yang berfokus pada lima komponen *usability*, yaitu sistem harus mudah dipelajari oleh pengguna baru (*learnability*), Seberapa efisien proses yang dilalui sistem untuk melakukan pekerjaan (*efficiency*), kemudahan mengingat (*memorability*), kesalahan (*errors*), dan kepuasan (*satisfaction*) [2].

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana penerapan *System Usability Scale* dalam analisa *UI/UX* pada website informasi Kejaksaan Negeri Dumai.

## **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Menguji halaman beranda, semua halaman pada menu pelayanan pada web informasi Kejaksaan Negeri Dumai menggunakan metode *Usability Testing*.
2. Menghitung hasil *Usability Scale* website informasi Kejaksaan Negeri Dumai.
3. Memperbaiki *User Interface* dan *Experience* berdasarkan hasil *Usability Testing*.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperbaiki *User Interface* dan *Experience* website informasi Kejaksaan Negeri Dumai.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari “Penerapan *System Usability Scale (SUS)* dalam Pengujian Kualitas *UI/UX* Pada Website Informasi Kejaksaan Negeri Dumai” adalah:

- a. Memudahkan pengguna website dalam mencari informasi.
- b. Memperbaiki tampilan website.